

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di Indonesia saat ini sedang menggunakan Kurikulum 2013. Kompetensi yang diharapkan dari penerapan kurikulum 2013 ini adalah peserta didik memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam mata pelajaran masing-masing. Harapan lainnya adalah supaya peserta didik lebih kreatif, inovatif, dan produktif hingga mereka menjadi generasi yang mampu menghadapi berbagai persoalan dan tantangan pada zamannya.

Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran berbasis teks menurut Kurikulum 2013. Materi diajarkan dengan menggunakan teks dengan tujuan peserta didik mampu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis melalui teks.

Salah satu teks yang harus dikuasai peserta didik yaitu teks iklan. Teks iklan dapat ditemui dalam setiap kesempatan pada era digital sekarang ini. Pentingnya teks iklan bagi peserta didik kelas VIII adalah supaya peserta didik mampu memahami teks iklan dan membuat iklan untuk menarik para pembaca dengan produk atau jasa yang ditawarkan. Tidak semua iklan dapat membuat tertarik pembacanya. Oleh karena itu, dengan pembelajaran teks iklan diharapkan peserta didik mampu memahami dan menyajikan teks iklan dengan baik.

Dalam observasi penulis, terdapat peserta didik kelas VIII SMP Diponegoro 5 Wangon diketahui bahwa peserta didik belum menguasai materi teks iklan, padahal teks iklan khususnya kompetensi dasar 4.4 Menyajikan gagasan, pesan, ajakan dalam

bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis harus dikuasai peserta didik kelas VIII. Penyebab peserta didik masih belum mampu menuangkan gagasan berupa tulisan pada teks iklan adalah peserta didik tidak dapat berfikir kritis dan kreatif dalam membuat teks iklan. Kesulitan tersebut juga didasari oleh model pembelajaran yang digunakan. Model pembelajaran yang digunakan sebelumnya adalah *Discovery Learning*. Model pembelajaran ini cenderung membuat siswa lebih pasif dan tidak dapat menyalurkan kreatifitasnya pada gagasan teks iklan yang dibuat. Model pembelajaran ini dirasa belum mampu membuat peserta didik menguasai pembelajaran teks iklan.

Berdasarkan permasalahan yang sudah penulis temukan, yaitu siswa belum mampu berfikir kritis dan kreatif dalam menuangkan gagasan teks iklan, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian berupa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*. Shoimin (2017:212) mengemukakan model pembelajaran *Think Talk Write* merupakan model pembelajaran untuk melatih keterampilan peserta didik dalam menulis. *Think talk write* menekankan peserta didik untuk mengomunikasikan hasil pemikirannya.

Alasan penulis memilih model pembelajaran *Think Talk Write* adalah ingin melatih keterampilan menulis pada peserta didik, yang berkaitan dengan materi menyajikan teks iklan. Selain itu terdapat kelebihan pada model pembelajaran ini yaitu mengembangkan keterampilan berfikir kritis dan kreatif peserta didik. Kelebihan lain yaitu adanya interaksi dan diskusi dengan kelompok akan melibatkan peserta didik aktif dalam belajar sehingga mampu menuangkan gagasan dalam teks

iklan.

Penelitian yang dilakukan penulis adalah dengan metode eksperimen. Dalam hal ini penulis melakukan mengujicobakan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:48) “Metode eksperimen adalah metode yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti”.

Hasil penelitian ini, penulis susun dalam bentuk skripsi yang berjudul "Evektivitas Penggunaan Model *Think Talk Write* dalam Menyajikan Teks Iklan (Eksperimen Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Dipnegoro 5 Wangon Tahun Ajaran 2021/2022)".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan penulis, penulis merumuskan

- 1) Bagaimana penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam Pembelajaran Menyajikan Teks Iklan Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Dipnegoro 5 Wangon Tahun Ajaran 2021/2022?
- 2) Efektifkah penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam Pembelajaran Menyajikan Teks Iklan Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Dipnegoro 5 Wangon Tahun Ajaran 2021/2022?

## **C. Definisi Operasional**

Untuk memperjelas keefektifan penulisan, penulis merumuskan definisi operasional sebagai berikut:

### 1) Kemampuan Menyajikan Teks Iklan

Kemampuan menyajikan teks iklan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Diponegoro 5 Wangon tahun ajaran 2021/2022 dalam menyajikan gagasan, pesan, ajakan dalam bentuk iklan dengan memperhatikan indikator pembelajaran yaitu Menulis ide atau gagasan dalam teks iklan dengan memperhatikan sumber iklan. Menulis ide atau gagasan dalam teks iklan dengan memperhatikan pesan iklan. Menulis ide atau gagasan dalam teks iklan dengan memperhatikan penerima iklan. Menulis ide atau gagasan dalam teks iklan dengan memperhatikan media iklan. Menulis suatu ajakan kepada pembaca berupa teks iklan dengan menggunakan pernyataan yang sederhana.

### 2) Model Pembelajaran *Think Talk Write* dalam Menyajikan Teks Iklan.

Model Pembelajaran *Think Talk Write* yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan peserta didik kelas VIII SMP Diponegoro 5 Wangon tahun ajaran 2021/2022 dalam menyajikan teks iklan. Langkah-langkah dalam model pembelajaran *Think Talk Write* adalah (1) Peserta didik membaca teks iklan yang diberikan oleh guru dan mulai mencermati struktur dan unsur secara individu. (*Think*). (2) Setelah guru memberikan kesempatan untuk memahami isi teks tersebut, peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4- 5 orang. (3) Peserta didik dalam kelompok berdiskusi tentang temuannya mengenai pengertian, unsur, struktur dalam teks iklan. (*Talk*). (4) Dalam proses diskusi tersebut peserta didik

mencatat hal-hal penting dari kegiatan mengidentifikasi struktur unsur teks iklan. (*Write*). (5) Setelah mengetahui hasil diskusi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya, peserta didik kemudian menyajikan teks iklan sesuai dengan ketentuan yang diarahkan guru. (*Write*). (6) Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan dan melaporkan hasil diskusi lalu kelompok lain menyimak dan menanggapi dengan santun. (7) Peserta didik bersama guru merangkum atau menyimpulkan isi pembelajaran. (8) Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka penulis merumuskan tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan

- 1) Penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam Pembelajaran Menyajikan Teks Iklan Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Dipnegoro 5 Wangon Tahun Ajaran 2021/2022.
- 2) Efektivitas penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam Pembelajaran Menyajikan Teks Iklan Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Dipnegoro 5 Wangon Tahun Ajaran 2021/2022.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan banyak manfaat kepada semua pihak baik secara teoretis maupun praktis.

### 1. Secara Teoretis

Penelitian ini bertujuan untuk membahas teori tentang pembelajaran, model pembelajaran, khususnya model *Think Talk Write*, dan teks iklan.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memudahkan pendidik dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik dengan cara yang menyenangkan dan inovatif serta menjadi strategi baru dalam pembelajaran menyajikan teks iklan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*.

#### b. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan menjadikan motivasi peserta didik dalam melakukan pembelajaran. Model pembelajaran *Think Talk Write* dapat mendorong peserta didik dalam mengukir prestasi dan mau berusaha lebih baik dalam setiap kesempatan. Selain itu, model pembelajaran dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam menyajikan teks iklan.

#### c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada kepala sekolah terkait model pembelajaran yang digunakan yaitu *Think Talk Write* dan dapat dijadikan model pembelajaran alternatif dalam memudahkan peserta didik

melakukan pembelajaran bahasa Indonesia